



MODUL AJAR
KURIKULUM MERDEKA (KBC)

Nama Madrasah :

Nama Penyusun :

NIP :

Mata pelajaran : **Aqidah Akhlak**

Fase F, Kelas / Semester : **XII (Dua Belas) / I (Ganjil)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 1 : CERMINAN DAN NILAI MULIA AL-ASMA AL-HUSNA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **Akidah Akhlak**
Kelas / Fase / Semester: **XII / F / Ganjil**
Alokasi Waktu : **8 JP (4 kali pertemuan)**
Tahun Pelajaran : **20.. / 20..**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah mengenal konsep dasar Asmaul Husna dan beberapa nama-nama Allah Swt. pada fase sebelumnya.
- **Minat:** Peserta didik memiliki minat yang beragam; sebagian tertarik pada kajian teologis, sementara yang lain lebih tertarik pada penerapan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud cinta.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga dan lingkungan sosial yang beragam, yang memengaruhi pemahaman awal mereka tentang konsep pemaafan, rezeki, kekuasaan, dan kebijaksanaan.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik belajar melalui diagram, kaligrafi Asmaul Husna, dan video kisah-kisah inspiratif yang mencerminkan nilai-nilai cinta.
 - **Auditori:** Peserta didik belajar melalui penjelasan guru, diskusi kelompok, dan mendengarkan pembacaan dalil-dalil Al-Qur'an dengan tartil.
 - **Kinestetik:** Peserta didik belajar melalui kegiatan bermain peran (simulasi sikap), membuat proyek kreatif (poster, puisi), dan praktik langsung dalam interaksi sosial.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri:** Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan. Mengetahui Asmaul Husna untuk meneladani sifat-sifat mulia Allah Swt. sebagai wujud cinta kepada-Nya dan sesama.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual:** Memahami makna dari al-'Afuww, ar-Razzāq, al-Mālik, al-Hasīb, al-Hādi, al-Khāliq, dan al-Hakīm.
 - **Prosedural:** Menerapkan cara-cara meneladani sifat-sifat mulia Allah Swt. tersebut dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi cinta.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan

karena mengajarkan nilai-nilai fundamental seperti memaafkan (cinta sesama), berusaha mencari rezeki yang halal (cinta diri dan keluarga), bertanggung jawab (cinta amanah), introspeksi diri (cinta perbaikan diri), dan kreatif (cinta kemanfaatan) yang dibutuhkan dalam interaksi sosial.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsepnya bersifat teologis-abstrak, namun aplikasinya sangat konkret dan dapat dihubungkan dengan pengalaman peserta didik.
- **Struktur Materi:** Materi disusun secara sistematis, dimulai dari pemahaman makna setiap nama, dalilnya, hingga cara meneladaninya dengan penuh cinta dalam kehidupan.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai-nilai cinta, pemaafan, syukur, tanggung jawab, kebijaksanaan, kreativitas, dan kepedulian sosial sebagai cerminan iman kepada Asmaul Husna.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Memperdalam pemahaman tentang sifat-sifat Allah untuk meningkatkan kualitas iman dan mewujudkan akhlak mulia sebagai buah dari cinta kepada-Nya.
- **Kewargaan:** Menerapkan nilai-nilai seperti pemaafan (al-'Afuww) dan keadilan dalam interaksi sosial untuk membangun masyarakat yang harmonis dan penuh cinta.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis makna dan hikmah di balik setiap Asmaul Husna serta relevansinya dalam menghadapi tantangan zaman.
- **Kreativitas:** Menghasilkan karya (tulisan, desain) yang terinspirasi dari sifat al-Khāliq sebagai wujud cinta pada keindahan dan kemanfaatan.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan dan mempresentasikan cara meneladani Asmaul Husna.
- **Kemandirian:** Melakukan introspeksi diri (muhasabah) sebagai cerminan dari sifat al-Hasīb untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan spiritual dengan meyakini jaminan rezeki dari ar-Razzāq dan petunjuk dari al-Hādi, sehingga menumbuhkan jiwa yang tenang dan penuh cinta.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan pemahaman tentang Asmaul Husna secara lisan dan tulisan dengan bahasa yang santun dan penuh hikmah.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase F, pada elemen akidah, peserta didik mampu memahami sejarah, tokoh utama, dan ajaran pokok aliran Ilmu Kalam, al-Asma' al-Husna, fakta kematian dan alam barzakh yang perlu disiapkan agar husnul khatimah. Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar bisa menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk keshalehan individu dan sosial. Pada elemen adab, peserta didik mampu memahami adab berhias, dalam perjalanan, bertamu, dan menemui tamu, serta adab bergaul dengan teman sebaya, yang lebih tua, yang lebih muda, dan lawan jenis dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai Islam. Pada elemen kisah keteladanan, peserta didik mampu memahami kisah para shahabat Nabi Saw., kesufian empat Imam mazhab fikih, dan ulama Nusantara, dan mengambil ibrah dalam kehidupan sehari-hari.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Indonesia:** Menulis refleksi, puisi, atau cerita pendek tentang pengalaman meneladani Asmaul Husna.
- **Seni Budaya:** Membuat kaligrafi atau desain grafis yang terinspirasi dari Asmaul Husna.
- **Sosiologi:** Menganalisis dampak sosial dari penerapan sifat pemaaf dan tanggung jawab dalam masyarakat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menganalisis makna al-'Afuww dan ar-Razzāq serta meneladaninya sebagai wujud cinta kepada Allah dan sesama (2 JP).
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis makna al-Mālik dan al-Hasīb serta meneladaninya sebagai wujud tanggung jawab dan cinta pada perbaikan diri (2 JP).
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis makna al-Hādi, al-Khāliq, dan al-Hakīm serta meneladaninya sebagai wujud cinta pada ilmu, kreativitas, dan kebijaksanaan (2 JP).
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menyajikan hasil analisis tentang cara meneladani ketujuh Asmaul Husna dalam bentuk karya kreatif dan merefleksikannya sebagai penguatan rasa cinta kepada Allah Swt (2 JP).

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan makna al-'Afuww, ar-Razzāq, al-Mālik, al-Hasīb, al-Hādi, al-Khāliq, dan al-Hakīm.
2. Menunjukkan dalil naqli yang berkaitan dengan ketujuh Asmaul Husna tersebut.
3. Menganalisis contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari ketujuh

Asmaul Husna.

4. Merancang sebuah karya (produk) sederhana yang mengampanyekan nilai-nilai luhur dari Asmaul Husna.
5. Mempresentasikan hasil analisis tentang sikap yang mencerminkan sifat-sifat Allah dalam Asmaul Husna.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan lingkungan belajar yang dilandasi rasa saling menghargai, memaafkan, dan penuh cinta kasih.
- Membudayakan sikap syukur atas segala nikmat dan rezeki yang diterima.
- Mendorong budaya bertanya, berpikir kritis, dan kreatif sebagai wujud cinta pada ilmu pengetahuan.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Meneladani Sifat-Sifat Allah Swt. Penuh Cinta dalam Kehidupan Sehari-hari.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Discovery Learning, Project-Based Learning (PjBL).
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Melalui kegiatan perenungan (tadabur) makna Asmaul Husna dan introspeksi diri (muhasabah) untuk merasakan kehadiran cinta Allah.
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan konsep Asmaul Husna dengan pengalaman nyata peserta didik, sehingga pembelajaran terasa relevan dan bermakna.
 - **Joyful Learning:** Melalui diskusi yang hangat, permainan peran, dan pembuatan proyek kreatif yang menyenangkan.
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, presentasi.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format (teks dari buku, rangkuman, video pendek, artikel online).
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat bekerja secara individu, berpasangan, atau dalam kelompok kecil untuk menganalisis studi kasus.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik diberi kebebasan memilih produk akhir seperti membuat poster digital, menulis puisi, membuat video pendek, atau menulis artikel reflektif.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan OSIS untuk mengadakan kampanye "Saling Memaafkan" sebagai praktik dari al-'Afuww.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan peserta didik untuk mengobservasi para pekerja (petani, pedagang) sebagai refleksi dari sifat ar-Razzāq.
- **Mitra Digital:** Menggunakan platform seperti Canva untuk membuat poster dan

YouTube untuk mencari video inspiratif.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (lingkaran, berkelompok) untuk mendukung diskusi dan kolaborasi. Menempelkan kaligrafi Asmaul Husna di dinding kelas.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan grup WhatsApp atau Google Classroom untuk berbagi materi tambahan dan mengumpulkan tugas.
- **Budaya Belajar:** Membangun suasana kelas yang aman, nyaman, dan terbuka, di mana setiap pendapat dihargai dan setiap pertanyaan didorong sebagai wujud cinta pada proses belajar.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menggunakan proyektor untuk menampilkan video dan slide presentasi.
- Mendorong peserta didik menggunakan gawai untuk riset dan pembuatan produk digital.
- Memanfaatkan aplikasi kuis online (Quizizz, Kahoot) untuk asesmen formatif.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Meneladani Sifat al-'Afuww (Maha Pemaaf) dan ar-Razzāq (Maha Pemberi Rezeki)

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak berdoa sebagai wujud cinta kepada Sang Pencipta.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Siapa yang pernah berbuat salah dan dimaafkan? Bagaimana rasanya? Itu adalah percikan dari sifat cinta Allah, al-'Afuww." dan "Bagaimana cara kita mendapatkan uang saku? Itu adalah cara Allah menunjukkan cinta-Nya melalui sifat ar-Razzāq."
- **Motivasi:** Guru menyampaikan bahwa memahami kedua sifat ini akan menumbuhkan rasa cinta dan syukur yang mendalam kepada Allah Swt.
- **Tujuan Pembelajaran:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Mengamati (Mindful):** Peserta didik diminta mengamati gambar/video singkat tentang kisah pemaafan dan orang yang bekerja keras mencari rezeki.
- **Menanya:** Guru memantik pertanyaan: "Mengapa memaafkan itu penting dalam Islam?" dan "Bagaimana kita harus bersikap terhadap rezeki yang kita terima?"
- **Mengeksplorasi (Meaningful):** Guru menjelaskan makna, dalil, dan cara meneladani sifat al-'Afuww dan ar-Razzāq dengan bahasa yang menyentuh dan penuh nuansa cinta.
- **Mengasosiasi:** Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan studi kasus:
 - Kelompok A: Menganalisis kisah Rasulullah yang memaafkan penduduk Thaif.

- Kelompok B: Menganalisis bagaimana sikap seorang pelajar dalam menyikapi rezeki (uang saku) dari orang tua.
- **Mengomunikasikan (Joyful):** Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dengan semangat. Kelompok lain memberikan tanggapan yang konstruktif.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik boleh memilih untuk menuliskan hasil diskusi dalam bentuk poin-poin, peta konsep, atau narasi singkat.
 - **Produk:** Guru menugaskan proyek akhir (dikerjakan bertahap) dan mempersilakan peserta didik memilih bentuk karya yang diminati.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru mengajak peserta didik merenung: "Sikap pemaaf apa yang akan saya praktikkan hari ini sebagai bukti cinta saya kepada Allah?"
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang cinta Allah melalui sifat al-'Afuww dan ar-Razzāq.
- **Tindak Lanjut:** Menugaskan peserta didik untuk mempraktikkan satu tindakan memaafkan dan mensyukuri satu rezeki yang diterima sebelum pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia
Pembahasan: Meneladani Sifat al-Mālik (Maha Penguasa) dan al-Hasīb (Maha Membuat Perhitungan)

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Memulai dengan doa sebagai tanda cinta dan kepasrahan.
- **Apersepsi:** Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan bertanya, "Setelah kita dimaafkan dan diberi rezeki, apa tanggung jawab kita?" Guru menghubungkan dengan konsep kepemimpinan (al-Mālik) dan akuntabilitas (al-Hasīb) sebagai bentuk cinta pada amanah.
- **Motivasi:** Menyampaikan bahwa memahami kedua sifat ini akan membentuk pribadi yang bertanggung jawab dan jujur.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Eksplorasi (Meaningful):** Guru menjelaskan makna al-Mālik (kekuasaan mutlak Allah vs. kekuasaan titipan pada manusia) dan al-Hasīb (pentingnya introspeksi diri/muhasabah sebagai wujud cinta pada diri sendiri).
- **Diskusi Kelompok (Joyful):** Peserta didik berdiskusi tentang:
 - "Bagaimana seorang ketua kelas dapat meneladani sifat al-Mālik dalam memimpin dengan adil dan penuh cinta?"
 - "Mengapa muhasabah (menghitung-hitung amal) setiap hari itu penting sebagai cerminan iman pada al-Hasīb?"
- **Presentasi:** Perwakilan kelompok berbagi hasil diskusinya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok yang lebih cepat selesai diberi pertanyaan pendalaman:

"Apa hubungan antara kekuasaan (al-Mālik) dengan godaan korupsi?"

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik diajak menuliskan satu hal yang akan mereka perbaiki dari diri sendiri malam ini sebagai wujud muhasabah.
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa kekuasaan adalah amanah dan setiap perbuatan akan dihitung, sehingga harus dijalani dengan penuh cinta dan tanggung jawab.
- **Tindak Lanjut:** Mengerjakan lembar kerja singkat tentang studi kasus kepemimpinan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan: Meneladani Sifat al-Hādi (Maha Pemberi Petunjuk), al-Khāliq (Maha Pencipta), dan al-Hakīm (Maha Bijaksana)

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Mengawali dengan basmalah dan doa, memohon petunjuk cinta dari al-Hādi.
- **Apersepsi:** Guru menunjukkan sebuah karya seni (misal: lukisan alam) dan bertanya, "Apa yang kalian rasakan saat melihat ini? Keindahan ini adalah bukti cinta Allah sebagai al-Khāliq. Bagaimana kita bisa membuat sesuatu yang indah juga?"
- **Motivasi:** Menjelaskan bahwa dengan petunjuk (al-Hādi) dan kebijaksanaan (al-Hakīm), kita bisa menjadi manusia kreatif (meneladani al-Khāliq) yang bermanfaat.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Penjelasan Guru (Meaningful):** Guru menerangkan makna al-Hādi, al-Khāliq, dan al-Hakīm, serta keterkaitan ketiganya: Allah memberi petunjuk dan hikmah agar manusia bisa berkarya dengan kreatif dan bijaksana.
- **Studi Kasus (Joyful):** Dalam kelompok, peserta didik diminta memecahkan masalah kontekstual, misalnya: "Bagaimana cara mengatasi masalah sampah di madrasah secara kreatif (al-Khāliq) dan bijaksana (al-Hakīm) berdasarkan petunjuk ajaran agama (al-Hādi)?"
- **Brainstorming dan Presentasi:** Setiap kelompok mempresentasikan ide-ide solutif mereka.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Bagi kelompok visual, disediakan infografis tentang proses daur ulang sampah.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Ide kreatif apa yang muncul di benak saya hari ini untuk berbuat baik sebagai wujud cinta pada Allah al-Khāliq?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan pentingnya kreativitas yang dilandasi petunjuk dan kebijaksanaan.
- **Tindak Lanjut:** Mengingatkan peserta didik untuk menyelesaikan proyek akhir

mereka untuk dipresentasikan di pertemuan berikutnya.

- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Ilmu

Pembahasan: Presentasi Proyek dan Refleksi Menyeluruh

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Membuka dengan penuh semangat cinta dan syukur.
- **Apresiasi:** Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik atas proses belajar selama tiga pertemuan sebelumnya dan menyemangati untuk presentasi.

KEGIATAN INTI (65 MENIT)

- **Presentasi Karya (Joyful Learning):** Secara bergantian, individu atau kelompok mempresentasikan produk akhir mereka (poster, puisi, video, dll.).
- **Sesi Apresiasi:** Setelah setiap presentasi, guru dan peserta didik lain memberikan umpan balik positif dan apresiasi. Fokus apresiasi adalah pada pesan cinta dan pemaknaan Asmaul Husna yang terkandung dalam karya.
- **Diskusi Terbuka:** Guru memantik diskusi tentang bagaimana ketujuh Asmaul Husna ini saling terkait dalam membentuk pribadi muslim yang utuh dan penuh cinta.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Penilaian disesuaikan dengan jenis produk yang dibuat, dengan rubrik yang menilai kreativitas, kesesuaian konten, dan kedalaman makna.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi Menyeluruh:** Guru memimpin perenungan akhir: "Setelah mempelajari tujuh nama indah ini, bagaimana rasa cinta kita kepada Allah dan sesama semakin bertumbuh?"
- **Rangkuman:** Guru memberikan penguatan bahwa mengenal Allah melalui nama-nama-Nya adalah jalan utama untuk menumbuhkan benih-benih cinta dalam hati.
- **Tindak Lanjut:** Mengajak peserta didik untuk terus meneladani Asmaul Husna dalam setiap langkah kehidupan mereka.
- **Penutup:** Salam, doa, dan hamdalah.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**
 - Tanya jawab lisan pada awal pertemuan pertama untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik tentang Asmaul Husna.
- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**
 - Observasi keaktifan peserta didik dalam diskusi kelompok.
 - Penilaian partisipasi saat presentasi hasil diskusi.
 - Kuis singkat melalui platform digital (jika memungkinkan) di akhir pertemuan ke-2.

● **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**

- **Penilaian Produk:** Menilai karya akhir (poster, puisi, video, dll.) menggunakan rubrik penilaian yang mencakup aspek kreativitas, kesesuaian isi, dan pesan moral/cinta yang disampaikan.
- **Tes Tulis:** Memberikan soal uraian (dapat diambil dari bagian "Ayo Berlatih" di buku) untuk mengukur kedalaman pemahaman konseptual peserta didik.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.